

**UPAYA MENURUNKAN RESIKO KETIDAKSTABILAN KADAR
GLUKOSA DARAH DENGAN REBUSAN DAUN SIRIH
MERAH PADA ASUHAN KEPERAWATAN
PASIEN DIABETES MELLITUS**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi persyaratan Tugas Akhir
Dalam Rangka Menyelesaikan Pendidikan Program
Studi Diploma III Keperawatan**



Oleh :

CHINDY MENTARI
NIM. 2016.011.930

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**UPAYA MENURUNKAN RESIKO KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
DENGAN REBUSAN DAUN SIRIH MERAH PADA ASUHAN
KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELLITUS**

Chindy Mentari¹, Yuli Widyastuti², M. Hafiddudin³

¹Mahasiwa DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

²Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

³Dosen DIII Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta

JL.Tulang Bawang Selatan No.26 Tegalsari RT 02 RW 32, Kadipiro, Surakarta

*Email: chindymentari@yahoo.com

Kata Kunci

Daun sirih
merah, diabetes
mellitus,
hiperglikemia

Abstrak

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit kronis progresif dimana tubuh tidak mampu untuk melakukan metabolisme lemak, protein dan karbohidrat yang mengarah pada keadaan hiperglikemia (kadar glukosa darah yang tinggi) dan jika tidak diatasi dapat menimbulkan komplikasi, untuk itu diperlukan pengendalian gula darah melalui diet, olahraga, kontrol berat badan dan kontrol gula darah. Tujuan : Mengetahui pengaruh rebusan daun sirih merah untuk menurunkan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada diabetes mellitus. Metode Penelitian : Metode yang digunakan adalah metode observasi dan tanya jawab. Hasil : Hasil penelitian didapatkan pemberian air rebusan daun sirih merah berpengaruh untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien DM. Kesimpulan : Pemberian rebusan daun sirih merah terhadap penurunan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada diabetes mellitus.

**EFFORTS TO REDUCE THE RISK OF INSTABILITY IN BLOOD GLUCOSE WITH
REBUSION OF RED FLOW LEAVES IN PATIENT NURSING PATIENTS OF
DIABETES MELLITUS**

Keywords

Red Betel
Leaves,
Diabetes
Mellitus,
Hyperglycemia

Abstract

Background : Diabetes Mellitus (DM) is a progressive chronic disease in which the body is unable to perform the metabolism of fats, proteins and carbohydrates that lead to a state of hyperglycemia (high blood glucose levels) and if not treated can cause complications, for which sugar control is needed. blood through diet, exercise, weight control and blood sugar control. The Aim : To determine the effect of red betel leaf decoction to reduce instability of blood glucose levels in diabetes mellitus. Research methods : The method used is the method of observation and interviews. The Result : The results of the study showed that the administration of red betel vine leaves had an effect on reducing blood glucose levels in DM patients. The Conclusion : Provision of red betel leaf stew to reduce instability of blood glucose levels in diabetes mellitus.

PENDAHULUAN

Menurut Soegondo dalam Jurnal Andika (2015), Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit degeneratif yang bersifat kronis dengan prevalensi yang terus mengalami peningkatan setiap tahun. Menurut *American Diabetes Association* (ADA) 2010, diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.

World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah penduduk dunia yang menderita diabetes mellitus pada tahun 2030 diperkirakan akan meningkat paling sedikit menjadi 366 juta. Laporan statistik dari *Internasional Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan, bahwa ditahun 2012 sudah ada lebih dari 371 juta penderita diabetes dengan tiap tahun angka kejadian diabetes naik 3 persen atau bertambah 7 juta orang. *American Diabetes Association* melaporkan bahwa tiap 21 detik ada satu orang yang terkena diabetes. Prediksi 10 tahun yang lalu bahwa jumlah diabetes akan mencapai 350 juta pada tahun 2025, ternyata sudah jauh terlampaui.

Menurut Tandra dalam Jurnal Andika (2015), Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar jumlah diabetes mellitus terbanyak setelah Amerika Serikat, China dan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia penyakit diabetes mellitus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat serius. Namun perhatian terhadap penanganan diabetes mellitus di negara berkembang masih kurang, terutama tentang komplikasi yang ditimbulkan akibat diabetes mellitus.

Menurut Dinkes Jawa Tengah 2013 jumlah kasus Diabetes Mellitus tergantung insulin atau DM tipe 1 di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 9.376 kasus, lebih rendah dibandingkan tahun 2012 (19.493). Kasus tertinggi di Kabupaten Brebes dan Kota Semarang (1.095 kasus). Sedangkan jumlah kasus DM tidak tergantung insulin lebih dikenal dengan DM Tipe 2, mengalami penurunan dari 181.543 kasus menjadi 142.925 kasus. Kasus DM tidak tergantung insulin tertinggi di Kota Surakarta (22.534 kasus).

Menurut Nuryati dalam jurnal Andika (2015), faktor sosial ekonomi, serta adanya perubahan gaya hidup diduga telah menyebabkan peningkatan besaran kasus-kasus penyakit tidak menular di Indonesia. Perilaku makan yang tidak sehat seperti tinggi lemak,

kurang sayur dan buah, makanan asin, makanan manis, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, stress, serta minimnya aktifitas fisik merupakan factor-faktor lain seperti usia, jenis kelamin, dan keturunan.

Berdasarkan jurnal Andika, dkk (2015), bahwa pengaruh rebusan daun sirih merah terhadap perubahan kadar gula darah pada klien dengan Diabetes Mellitus diperoleh hasil dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien.

Dari data yang didapat pada permasalahan ini, maka peneliti akan menggunakan rebusan daun sirih merah sebagai perlakuan tersebut. Tindakan tersebut dilakukan karena daun sirih merah mudah didapat dan efek tidak terlalu bahaya. Observasi peneliti memilih judul “Upaya Menurunkan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dengan Rebusan Daun Sirih Merah Pada Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Mellitus”.

METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam rumah sakit. Strategi penelitian ini dengan *case study research* (studi kasus). Lokasi pengambilan studi kasus ini dilakukan di Dusun Kajang RT 02/ RW 03 Desa Tukulrejo Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri dan dilaksanakan pada tanggal 24 – 28 April 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan data identitas umum Ny. M adalah seorang ibu dalam keluarganya berumur 68 tahun, jenis kelamin perempuan, beragama Islam, suku bangsa Jawa, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, status perkawinan kawin. Hasil dari pengkajian riwayat klien adalah klien mempunyai riwayat hipertensi dan DM, menderita DM sejak 1 tahun yang lalu dan GDS pali tinggi yaitu 267 mg/dl akan tetapi klien mengatakan selalu kontrol DM dan mengecek tekanan darahnya ke puskesmas.

Hasil pemeriksaan atau *head to toe* yang dilakukan pada tanggal 24 April 2019 didapatkan data sebagai berikut : keadaan umum klien baik, kesadaran *composmentis*. GDS ; 183 mg/dl, Tanda-tanda vital dengan TD : 150/100 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 22 x/menit, suhu 36⁰C, berat badan 65 kg, tinggi badan 157 cm, kepala bentuk mesocephal,

rambut bersih tetapi sedikit beruban. Mata simetris, konjungtiva tidak anemis. Telinga simetris, tidak ada serumen dan pendengaran masih berfungsi dengan baik. Hidung simetris, tidak ada sekret. Leher tidak ada pembesaran kelenjar tyroid. Ekstermitas atas dan bawah masih berfungsi dengan baik.

Didapatkan data identitas umum Ny. S adalah seorang ibu dalam keluarganya berumur 70 tahun, jenis kelamin perempuan, beragama Islam, suku bangsa jawa, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, status perkawinan kawin. Hasil dari pengkajian riwayat klien adalah klien mengatakan mempunyai riwayat penyakit DM sejak 2 tahun yang lalu dengan GDS tertinggi yaitu 352 mg/dl dan penyakit hipertensi sampai sekarang, akan tetapi klien terus mengontrol DM atau cek tekanan darah ke puskesmas.

Hasil pemeriksaan atau *head to toe* yang dilakukan pada tanggal 24 April 2019 didapatkan data sebagai berikut : keadaan umum klien baik, kesadaran *composmentis*. GDS ; 192 mg/dl, tanda-tanda vital dengan TD : 160/110 mmHg, nadi 78 x/menit, respirasi 20 x/menit, suhu 36⁰C, berat badan 56 kg, tinggi badan 156 cm, kepala bentuk mesocephal, rambut bersih tetapi sedikit beruban. Mata simetris, sedikit kabur, konjungtiva tidak anemis. Telinga simetris, tidak ada serumen dan pendengaran masih berfungsi dengan baik. Hidung simetris, tidak ada sekret. Leher tidak ada pembesaran kelenjar tyroid. Ekstermitas atas dan bawah masih berfungsi dengan baik.

Didapatkan data identitas umum Ny. R adalah seorang ibu dalam keluarganya berumur 73 tahun, jenis kelamin perempuan, beragama Islam, suku bangsa jawa, pendidikan terakhir SD, pekerjaan pedagang, status perkawinan janda. Hasil dari pengkajian riwayat klien adalah klien mengatakan mempunyai riwayat penyakit DM sejak 2 tahun yang lalu dengan GDS tertinggi yaitu 334 mg/dl dan klien juga selalu kontrol ke puskesmas untuk meminta obat jika gula darahnya tinggi saja.

Hasil pemeriksaan atau *head to toe* yang dilakukan pada tanggal 24 April 2019 didapatkan data sebagai berikut : keadaan umum klien baik, kesadaran *composmentis*. GDS ; 187 mg/dl, tanda-tanda vital dengan TD : 160/100 mmHg, nadi 80 x/menit, respirasi 22 x/menit, suhu 36⁰C, berat badan 50 kg, tinggi badan 150 cm, kepala bentuk mesocephal, rambut bersih beruban. Mata simetris, konjungtiva tidak anemis. Telinga simetris, tidak ada serumen dan pendengaran masih

berfungsi dengan baik. Hidung simetris, tidak ada sekret. Leher tidak ada pembesaran kelenjar tyroid. Ekstermitas atas dan bawah masih berfungsi dengan baik.

KETERBATASAN STUDI KASUS

Faktor-faktor pendukung untuk penurunan kadar glukosa darah klien seperti diit DM karena diit DM tidak dikendalikan dan Penulis tidak mengamati klien langsung untuk meminum daun sirih merah dihari ke 2 dan 3 pada siang dan malam hari.

SIMPULAN

1. Dari hasil pengkajian yang didapatkan dari 3 responden Ny. M, Ny. S dan Ny. R. Didapatkan data subyektif Ny. M (68 Tahun) menderita DM sejak 1 tahun yang lalu dan GDS paling tinggi yaitu 267 mg/dl dan data obyektif GDS : 183 mg/dl sedangkan data subyektif Ny. S (70 Tahun) mempunyai riwayat penyakit DM sejak 2 tahun yang lalu dengan GDS tertinggi yaitu 352 mg/dl dan data obyektif GDS : 192 mg/dl sedangkan data subyektif dari Ny. R (73 Tahun) mempunyai riwayat penyakit DM sejak 2 tahun yang lalu dengan GDS tertinggi yaitu 334 mg/dl dan untuk data obyektif GDS : 187 mg/dl. Dan dari data tersebut diperoleh diagnosa keperawatan Resiko Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah sehingga dilakukan intervensi keperawatan : monitor kadar glukosa darah sesuai indikasi, monitor tanda dan gejala hiperglikemi, berikan insulin atau obat dari resep dokter, monitor status cairan (termasuk input dan output) sesuai kebutuhan, berikan bantuan untuk penyesuaian regimen pengobatan untuk mencegah atau merawat hiperglikemi. Implementasi Keperawatan yang dilakukan : memonitor kadar glukosa darah sesuai indikasi, memonitor tanda dan gejala hiperglikemi, memberikan insulin atau obat dari resep dokter, memonitor status cairan (termasuk input dan output) sesuai kebutuhan, dan memberikan bantuan untuk penyesuaian regimen pengobatan untuk mencegah atau merawat hiperglikemi. Dari implementasi keperawatan didapatkan hasil evaluasi bahwa pemberian rebusan daun sirih merah berpengaruh untuk penurunan kadar glukosa darah pada penyakit diabetes mellitus.

2. Daun Sirih Merah terdapat kandungan kimia antara lain alkaloid dan flavonoid dimana senyawa alkaloid dan flavonoid memiliki aktivitas hipoglikemik atau penurunan kadar glukosa darah.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut penulis memberikan saran tentang upaya menurunkan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan rebusan daun sirih merah pada pasien diabetes mellitus :

1. Bagi Pasien
Akan dapat mempercepat penurunan kadar glukosa darah pada penyakit diabetes mellitus.
2. Bagi Perawat / Penulis
Agar dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan wawasan keilmuan tentang pemberian rebusan daun sirih merah untuk penurunan kadar glukosa darah pada penyakit diabetes mellitus.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Agar dapat melakukan penelitian lanjutan pada pasien diabetes mellitus dengan waktu yang lebih lama.
4. Bagi Institusi
Sebagai bahan masukan pelaksanaan proses belajar mengajar tentang penurunan kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus dengan rebusan daun sirih merah.

REFERENSI

- Alfiyanti, Y dan Imami. N.R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset*. Jakarta : PT
- Bilous & Donnelly. 2014. *Buku Pegangan Diabetes Edisi Ke 4*. Jakarta : Bukmi Medika.
- Black & Hawks. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Salemba Emban Patria.
- Damayanti, S. 2015. *Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dharmayuda, Dkk. 2014. *Efektifitas Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Novergleus) yang diinduksi aloksan*. Vol 6 No 1 Februari 2014
- Gendrowati, F. 2018. *Tanaman Ajaib*. Jakarta : Pustaka Makmur.
- Hidayat .A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. 2014. Jakarta : Kemenkes RI ; 2015
- Kunaryanti, Dkk. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Dengan Perilaku Mengontrol Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Vol 11 No 1 Juni 2018
- Andika, Dkk. 2015. *Pengaruh Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penurunan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Kelurahan Purus Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir*. Vol 8 No 2 Oktober 2015
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rosdiana, Anna DKK. 2014. *Khasiat Ajaib Daun Sirih Tumpas Penyakit*. Jakarta Timur : PADI.
- Sari, Y. 2015. *Perawatan Luka Diabetes*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Maryani, Yuni. 2014. *Pengaruh Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Puasa Pada Klien Dengan Diabetes Mellitus di Kelurahan Tarok Dipo Kota Bikittinggi*. *Ilmu Keperawatan F.kes & MIPA UMSB*. <http://jurnal.umsb.ac.id/wp-content/uploads/2014/09/Journal-Yuni-PDF.pdf>
- Setiadi, Kunto Dkk. 2012. *Pengaruh Terapi Rebusan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada lansia penderita Diabetes Mellitus di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Baral*. <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3428.pdf>
- Soegondo, Sidartawan. 2013. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus*. Jakarta : FKUI
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Medika.

